ISA

Allah menjadikan melahirkan sebuah anak tanpa suami dan ini menjadi ujian bagi dia, meskipun dia dikenal sbg perempuan yang taat beribadah dan menjaga diri dari laki-laki yg bukan mahromya. Kehamilan Maryam merupakan bukti bahwa Allah dapt melakukan sesuatu yg dianggap mustahil sebagaimana dijelaskan dalam surah Q.S Maryam 22-26. Walau begitu dg ketaatannya Maryam menerima dengan ikhlas.

Maryam : “Uhh, aku harus segera pergi dari sini sebelum ada yang melihatku. Tapi aku harus pergi kemana?” Dia mengelus perutnya sambil tersenyum kecil.

Maryam : “Sebaiknya aku berjalan saja, semoga ada tempat tinggal sementara disana.” Maryam berjalan kearah timur yang ada dipikirannya adalah menjauh dari pemukimannya untuk menjauhkan diri dari fitnah. Karena ia merasa malu karena ia hamil tanpa suami. Namun ia ingat dg firman Allah melalui malaikat jibril.

Maryam : “Ya Allah berikanlah aku kesabaran untuk melalui ujian ini, sesungguhnya aku hanyalah manusia yg lemah.”

Akhirnya saat yang dinanti telah tiba maryam merasakan rasa sakit karena hendak melahirkan rasa yang teramat sakit kemudian Maryam duduk terlebih dahulu.

Maryam : “Ya Allah, apakah ini saatnya hamba melahirkan anak mulia ini, hamba tidak kuat lagi ya Allah.” Maryam mersa sangat putus asa karena tenaganya habis untuk berjalan, ia merasa haus dan lapar, namun Allah SWT tidak akan membiarkan hambanya yang beriman dalam kesulitan apalagi maryam sedang mengandung seorang calon nabi. Kemudian Allah menghibur Maryam melalui perantara malaikat jibril, seperti dalam surah Maryam ayat 24-26.

g